

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Persaingan di dunia usaha sangat kompleks dimana para pelaku usaha selalu berinovasi untuk mempertahankan loyalitas dari pelanggan mereka. Persaingan ini terjadi tidak hanya di perusahaan skala menengah dan besar, namun juga dihadapi oleh perusahaan skala kecil/sector retail. Sektor retail adalah sektor yang paling krusial karena langsung berhadapan dengan pelanggan akhir (*end user*). Sehingga manajemen operasional (khususnya pada poin manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) sangat perlu dikembangkan lebih baik lagi daripada sebelumnya dan disesuaikan dengan kemajuan zaman yang ada, rantai pasokan dalam suatu industri sangat membantu untuk memenuhi tingkat permintaan yang semakin tinggi. Rantai pasokan yang memiliki cakupan yang luas, sehingga industri-industri besar sudah banyak menggunakannya untuk membantu kelancaran dalam industrinya, tetapi sebaliknya dengan industri - industri kecil yang masih belum menyadari pentingnya suatu rantai pasokan (Creaton Wahani & Magdalena Wullur.2017). Di Indonesia persoalan pendistribusian barang dan jasa, tidak hanya dipengaruhi oleh masalah internal perusahaan akan tetapi dipengaruhi oleh masalah eksternal perusahaan seperti masalah infrastruktur, misalnya kelancaran jalan, aspek teknologi dan lain sebagainya. Industri pertanian yang merupakan salah satu sektor terpenting dalam perekonomian nasional.

Menurut Musran (2015) mengungkapkan bahwa pengelolaan *supply chain* tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi (TI). Bahkan kalau dilihat dari sejarahnya, justru kemajuan TI inilah yang melahirkan prinsip-prinsip dasar manajemen rantai pasokan (*supply chain management*). Hal ini terjadi karena pengintegrasian berbagai proses dan entitas bisnis di dalam manajemen rantai pasokan adalah dilakukannya penggunaan bersama-sama terhadap informasi yang dimiliki dan dihasilkan oleh berbagai pihak dalam suatu sistem rantai pasokan. Seperti dalam jurnal Ridel, Altje dan Indrie (2016) bahwa efektivitas dalam pendistribusian harus selalu di perhatikan oleh perusahaan karena jika kurang maksimal akan berdampak kepada operasional perusahaan, peranan TI di dalam manajemen rantai pasokan dapat dilihat dari dua perspektif besar, yaitu perspektif teknis dan perspektif manajerial. Kedua perspektif ini bersama-sama mendorong pada perbaikan kinerja dan pengambilan keputusan. Beberapa penelitian menemukan bahwa teknologi informasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja SCM. Menurut Clara et al (2018) menyatakan saluran distribusi adalah lembaga-lembaga distributor atau lembaga-lembaga penyalur yang mempunyai kegiatan untuk menyalurkan atau menyampaikan barang-barang atau jasa-jasa dari produsen ke konsumen.

Begitupun yang terjadi pada industri retail pada, dimana dalam hal tersebut mengalami penurunan kualitas, daya saing, nilai jual barang berkurang dan penurunan keuntungan, hal tersebut di sebabkan perencanaan, sumber daya manusia yang kurang dalam hal manajemen rantai pasok. Sehingga barang yang di distribusikan mengalami penurunan kualitas dan keterlambatan dalam hal distribusi

sehingga para konsumen tidak berminat untuk membeli barang tersebut, hal-hal tersebut berdampak pada perusahaan Afsha Puspa Prima. Berikut data terkait permasalahan tersebut:

**Tabel 1.1**  
**Laporan Data Permintaan Dan Persediaan CV Afsha Puspa Prima**  
**Tasikmalaya Di Kecamatan Mangunreja periode**  
**Desember 2023 – Februari 2024**

Bulan	2023 - 2024		Selisih
	Permintaan	Persediaan	
Desember 2023	1200*	745*	455*
Januari 2024	950*	457*	493*
Februari 2024	870*	500*	370*

\*satuan per dus

Sumber: Afsha Puspa Prima 2024

Pada tabel diatas bisa dilihat dalam 3 bulan terakhir di akhir tahun mengalami peningkatan permintaan dalam ruang lingkup di Kecamatan Mangunreja, dan beberapa faktor diakibatkan oleh saluran distribusi yang kurang maksimal seperti akses pengiriman yang terlalu jauh atau ongkos kirim yang terlalu tinggi sehingga pendistribusian tidak berjalan dengan maksimal, teknologi informasi dan sumber daya serta manajemen operasional. Mengenai rantai pasok ini Afsha Puspa Prima harus lebih memperhatikan lebih detail perencanaan sehingga kegiatan-kegiatan yang sifatnya yang tidak menguntungkan perusahaan atau bahkan membuat perusahaan merugi bisa di minimalisir sebelum nya, pemanfaatan teknologi informasi dalam hal produksi ataupun promosi, ketersediaan informasi yang akurat di semua area menjadi sangat penting. Terlebih lagi, seringkali keputusan harus diambil secara mendadak dengan memperhitungkan semua kondisi yang ada di banyak tempat. Untuk itu sistem

distribusi yang tangguh harus didukung oleh sistem informasi yang handal. Perusahaan harus terus memonitor semua bentuk kegiatan operasional perusahaan dari mulai hulu sampai hilir sehingga ketika di dapati permasalahan perusahaan sudah siap dengan segala konsekuensi kedepannya.

Maka berdasarkan dari uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu membuktikan hasil yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lainnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi dan Saluran Distribusi Terhadap Rantai Pasok di Industri Retail (Studi Pada CV Afsha Puspa Prima Tasikmalaya)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Teknologi Informasi di Afsha Puspa Prima?
2. Bagaimana Saluran Distribusi di Afsha Puspa Prima?
3. Bagaimana Rantai Pasok di Afsha Puspa Prima?
4. Bagaimana Teknologi Informasi Dan Saluran Distribusi Terhadap Rantai Pasok di Afsha Puspa Prima?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa Teknologi Informasi di Afsha Puspa Prima?
2. Untuk mengetahui dan menganalisa Saluran Distribusi di Afsha Puspa Prima?

3. Untuk mengetahui dan menganalisa Pasok di Afsha Puspa Prima?
4. Untuk mengetahui Pengaruh Teknologi Informasi dan Saluran Distribusi Terhadap Rantai Pasok di Afsha Puspa Prima?

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Pengembangan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan secara teori dan pengaplikasian ilmu dalam bidang industri retail, khususnya materi mengenai teknologi informasi, distribusi dan rantai pasok sehingga dapat mengetahui pengembangan teori manajemen yang sebenarnya.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Perusahaan

Bahan masukan atau evaluasi bagi CV Afsha Puspa Prima dalam peningkatan teknologi informasi dan saluran distribusi sehingga bisa menciptakan rantai pasok yang maksimal dan efektif

#### **1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Afsha Puspa Prima, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Adapun untuk lebih lengkap mengenai jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.